

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data agar diperoleh gambaran mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi dan analisis regresi. Teknik analisis korelasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (penguasaan *Adjektivdeklination*) dan variabel Y (kemampuan pemahaman membaca). Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel Y (kemampuan pemahaman membaca) apabila variabel X (penguasaan *Adjektivdeklination*) diketahui. Dengan kedua teknik analisis tersebut, memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 terhadap mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mempelajari materi *Adjektivdeklination*.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester V kelas B tahun ajaran 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, khususnya yang mengikuti mata kuliah *Arbeit mit Lesetexten II*.

### D. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini dikaji dua variabel, yakni :

1. Variabel bebas (X), yaitu penguasaan materi *Adjektivdeklination*.
2. Variabel terikat (Y), yaitu kemampuan pemahaman membaca.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



Keterangan :

- X = Penguasaan *Adjektivdeklination*.  
 Y = Kemampuan pemahaman membaca.  
 r = Hubungan antara penguasaan materi *Adjektivdeklination* dengan kemampuan pemahaman membaca.

Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan *Adjektivdeklination* dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menentukan akhiran (*Endungen*) *Adjektive* yang tepat yang disesuaikan dengan *Artikel* dan *Kasus* dalam kalimat.

2. Kemampuan pemahaman membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menangkap pesan tertulis untuk memperoleh informasi dari sebuah teks bahasa Jerman.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes penguasaan *Adjektivdeklination***

Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai *Adjektivdeklination*. Tes ini berjumlah 20 butir soal dan merupakan jenis tes *Lückentexte* atau teks rumpang yang telah diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. 20 butir soal tersebut merupakan soal-soal yang diasumsikan dapat mewakili kemampuan penguasaan *Adjektivdeklination* mahasiswa. Soal-soal pada bagian tes ini diadaptasi dari buku *Em Übungsgrammatik Deutsch als Fremdsprache* (2010: 30 – 37).

Penilaian pada tes ini yaitu setiap butir soal bernilai 1 poin dan kemudian dikonversi ke dalam skala 100, sehingga diperoleh nilai maksimal 100. Untuk memudahkan interpretasi digunakan kriteria interpretasi nilai yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 253). Kriteria nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Persentase Nilai**

<b>Interval Persentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kualifikasi</b>
85 – 100	Sangat baik
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang baik
0 – 39	Tidak cukup

## 2. Tes Kemampuan Pemahaman Membaca

Bentuk tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca pada penelitian ini berupa teks dengan jenis membaca selektif (*selektives Lesen*). Tes ini terdiri dari dua Teks, teks pertama berjudul *Ein Hotel mal Anders* yang diambil dari buku *Aspekte Mittelstufe Deutsch Arbeitsbuch - B1* (2007: 20) dan teks kedua berjudul *Man braucht schon etwas Mut* yang diambil dari buku *Berliner Platz B1* (2011: 228 – 229). Tes ini diasumsikan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas karena teks untuk tes ini diambil dari dua buku sumber yang sudah terpercaya untuk digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman tingkat B1.

Tes kemampuan pemahaman membaca ini terdiri dari 10 butir soal, 6 butir soal *richtig – falsch* (benar – salah) dan 4 butir soal pilihan ganda. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, selanjutnya dikonversi ke dalam skala 100 untuk mendapatkan nilai akhir. Sama halnya dengan penguasaan *Adjektivdeklination*, untuk mempermudah interpretasi nilai pemahaman membaca digunakan tabel interpretasi yang diadaptasi dari Nurgiyantoro.

## F. Pengujian Instrumen

Syarat instrumen penelitian yang baik adalah valid dan reliabel. Sugiyono (2012: 48) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengukur layak atau tidaknya instrumen yang akan diberikan kepada sampel, perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu. Dikarenakan instrumen variabel Y dalam penelitian ini telah diasumsikan valid, maka pengujian instrumen hanya dilakukan pada variabel X (penguasaan *Adjektivdeklination*). Hal ini dikarenakan instrumen tes ini merupakan hasil adaptasi dari buku sumber yang telah mengalami perubahan.

Butir soal berjumlah 25 diujikan kepada 10 orang responden dari populasi dan bukan merupakan kelas sampel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan antara variabel X (jumlah responden yang menjawab benar pada setiap butir soal) dan variabel Y (jumlah jawaban benar tiap responden untuk keseluruhan butir soal). Untuk memudahkan dalam menginterpretasi hasil uji coba digunakan tabel interpretasi validitas oleh Arikunto (2009: 75) berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Interpretasi Korelasi untuk Uji Validitas**

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Butir soal memiliki validitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Butir soal memiliki validitas rendah
0,41 – 0,60	Butir soal memiliki validitas cukup
0,61 – 0,80	Butir soal memiliki validitas tinggi
0,81 – 1,00	Butir soal memiliki validitas sangat tinggi

Berdasarkan kriteria validitas soal di atas diperoleh data hasil uji coba instrumen penguasaan *Adjektivdeklination* sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan *Adjektivdeklination***

Soal No.	Nilai $r_{hitung}$	Kategori
1	0	<b>Tidak valid</b>
2	0,01	Validitas sangat rendah
3	0,68	Validitas tinggi
4	0	<b>Tidak valid</b>
5	0,06	Validitas sangat rendah
6	0,30	Validitas rendah
7	0,35	Validitas rendah
8	0,07	Validitas sangat rendah
9	0,07	Validitas sangat rendah
10	0,35	Validitas rendah
11	0,61	Validitas tinggi
12	0,68	Validitas tinggi
13	0,41	Validitas cukup
14	0,41	Validitas cukup
15	0,86	Validitas sangat tinggi
16	0,61	Validitas tinggi
17	0,13	Validitas sangat rendah
18	0	<b>Tidak valid</b>
19	0,41	Validitas cukup
20	0,68	Validitas tinggi
21	0,78	Validitas tinggi
22	0	<b>Tidak valid</b>
23	0,07	Validitas sangat rendah
24	0	<b>Tidak valid</b>
25	0	<b>Tidak valid</b>

Dari hasil uji validitas di atas, maka dapat ditentukan soal yang diterima (valid) dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan butir soal yang tidak layak digunakan sebagai instrumen. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil 20 butir soal dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid. 20 butir soal yang dinyatakan valid akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah diperoleh hasil validitas instrumen, dilanjutkan dengan penghitungan uji reliabilitas. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas ini adalah metode *Split Half* (ganjil genap). Untuk mengetahui nilai  $r$ , digunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan mengkorelasikan variabel X (butir soal ganjil) dan variabel Y (butir soal genap). Setelah nilai  $r$  diketahui, penghitungan dilanjutkan untuk mencari nilai  $r$  penuh, hal ini bertujuan agar mendapatkan nilai  $r$  yang digunakan untuk mengetahui kategori reliabilitas instrumen tersebut. Untuk memudahkan interpretasi, digunakan tabel Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas Rusefendi (2005: 160) berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Nilai $r$	Interpretasi
< 0,20	Reliabilitas tes sangat rendah
0,20 – 0,29	Reliabilitas tes rendah
0,40 – 0,59	Reliabilitas tes cukup
0,60 – 0,79	Reliabilitas tes tinggi
0,80 – 1,00	Reliabilitas tes sangat tinggi

Dari hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,54. Jika diinterpretasikan berdasarkan tabel di atas maka nilai  $r = 0,54$  termasuk ke dalam kategori reliabilitas cukup.

## G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan merumuskan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pustaka, berupa pengumpulan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian.
3. Merumuskan hipotesis, yaitu pernyataan yang bersifat sementara tentang masalah yang akan diteliti.
4. Mencari dan menetapkan populasi dan sampel yang akan diteliti.
5. Membuat instrumen penelitian.
6. Melakukan uji instrumen, yaitu uji validitas dan reliabilitas.
7. Mengambil data.
8. Melakukan uji persyaratan analisis, meliputi uji homogenitas dan uji normalitas instrumen.
9. Menganalisis data dengan menggunakan:
  - a. Teknik analisis korelasi, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel yang diteliti.
  - b. Teknik regresi, untuk memprediksi nilai variabel X (penguasaan *Adjektivdeklination*) jika variabel Y (kemampuan pemahaman membaca) diketahui.
10. Menarik kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah:

$H_0$  :  $r_{xy} = 0$ , tidak terdapat hubungan

$H_1$  :  $r_{xy} > 0$ , terdapat hubungan

Hipotesis  $H_0$  diterima apabila tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis  $H_1$  atau hipotesis alternatif diterima.